

**PENGETAHUAN IBU TENTANG CARA MENYIKAT GIGI DENGAN
STATUS KARIES GIGI SULUNG ANAK BALITA STUNTING DI
KELURAHAN LILIBA**

INTISARI

Maria Elisabeth Leto¹, Leny Marlina A. Pinat², Merniwati S. Eluama³.

Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang

Isaletto13@gmail.com

Latar Belakang: Karies gigi merupakan masalah kesehatan yang umum terjadi pada anak, terutama yang mengalami stunting, karena perubahan kualitas saliva yang dapat mempercepat kerusakan gigi. Menyikat gigi dengan benar merupakan cara efektif mencegah karies, dan ibu sebagai pengasuh utama memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan ini. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dengan status karies gigi sulung anak balita stunting di Kelurahan Liliba **Metode :** Variabel penelitian ini adalah deskriptif dengan sampel sebanyak 31 balita stunting dan ibu mereka, menggunakan kuesioner dan format pemeriksaan def-t untuk mengukur status karies. **Hasil :** Pengetahuan ibu tergolong cukup. Rata-rata indeks def-t balita stunting adalah 3,7, menunjukkan rata-rata 3-4 gigi mengalami karies. Pengetahuan ibu dan karies gigi menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan berkontribusi terhadap tingginya angka karies pada anak stunting. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan ibu tentang menyikat gigi tergolong cukup, status karies gigi sulung anak balita stunting menunjukkan hasil yang cukup memprihatinkan, di mana rata-rata setiap anak balita stunting memiliki 3-4 gigi berkaries.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu, Cara Menyikat Gigi, Karies Gigi Sulung, Anak Balita Stunting